

ANALISIS PELAPORAN KEUANGAN PADA PT. LIMA MAS SENTOSA

Ita Mustika¹, Rizki Ferikhun Farikhah²

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Ibnu Sina, Batam, Indonesia

¹ita@uis.ac.id, ²rizkiferikhunf@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Pelaporan Keuangan PT. Lima Mas Sentosa Sukajadi Batam dan apakah penyajian laporan keuangan PT. Lima Mas Sentosa sudah sesuai dengan PSAK. Laporan keuangan yang lengkap meliputi Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Posisi Keuangan (yang disajikan dalam berbagai cara misalnya, Laporan Arus Kas atau Laporan Arus Dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Penelitian ini merupakan penelitian Kualitatif yang bertujuan untuk memberikan gambaran keadaan objek berdasarkan fakta yang tampak dengan menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi berupa Laporan Keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Laporan Keuangan yang disajikan oleh PT. Lima Mas Sentosa hingga saat ini masih belum sesuai dengan PSAK.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, Kebijakan PSAK, Kualitatif

ABSTRACT

This study aims to determine how the Financial Reporting of PT. Lima Mas Sentosa Sukajadi Batam and whether the presentation of the financial statements of PT. Lima Mas Sentosa is in accordance with PSAK. Complete financial reports include balance sheets, income statements, changes in financial position reports (which are presented in various ways for example, cash flow statements or cash flow statements), notes and other reports and explanatory material that are an integral part of financial statements. This research is a qualitative research which aims to provide an overview of the state of the object based on the visible facts using interview techniques and documentation in the form of financial statements. The results showed that the financial statements presented by PT. Lima Mas Sentosa is still not in accordance with PSAK.

Keywords: Financial Statements, PSAK Policy, Qualitative

PENDAHULUAN

Pada jaman modern seperti ini, persaingan bisnis sangat dinamis. Banyak orang yang ingin berbisnis untuk tujuan kesejahteraan hidup atau meningkatkan taraf hidup mereka.

Semua usaha yang ingin dikelola dengan baik harus memiliki

Suatu bisnis (atau perusahaan) adalah usaha yang menyediakan produk atau jasa yang diinginkan oleh pelanggan. Bisnis didirikan untuk melayani kebutuhan pelanggan oleh pemilik yang mencoba untuk memperoleh laba. sebuah catatan yang berisi informasi mengenai semua aktivitas keuangan

mereka. Pembuatan laporan keuangan perusahaan merupakan hal yang wajib dilakukan oleh mereka yang bergerak dalam dunia usaha. Kegiatan pelaporan keuangan dilakukan dengan tujuan menyediakan informasi keuangan yang dapat digunakan pengguna sebagai bahan pengambilan keputusan.

Pelaporan keuangan merupakan sebuah wujud pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumberdaya perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Sedangkan laporan keuangan itu sendiri merupakan salah satu sumber informasi keuangan perusahaan yang dapat digunakan sebagai dasar untuk membuat beberapa keputusan seperti penilaian kinerja manajemen, penentuan kompensasi manajemen, pemberian dividen kepada pemegang saham dan lain sebagainya.

Pelaporan Keuangan meliputi segala aspek yang berkaitan dengan penyediaan dan penyampaian informasi keuangan. Aspek-aspek tersebut antara lain lembaga yang terlibat (misalnya penyusunan standar, badan pengawas dari pemerintah atau pasar modal, organisasi profesi, dan entitas pelapor). Laporan keuangan sendiri merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan berupa dokumen yang melaporkan kegiatan bisnis dari suatu organisasi atau entitas dalam satuan moneter.

Fokus utama dari pelaporan keuangan adalah informasi mengenai

penghasilan dan komponen – komponennya. Informasi mengenai penghasilan perusahaan yang didasarkan pada akuntansi aktual umumnya akan memberikan indikasi yang lebih baik akan kemampuan saat ini dan berkelanjutan bagi perusahaan untuk menghasilkan laba yang diinginkan. Laba sering digunakan sebagai salah satu pertimbangan dalam mengambil keputusan karena laba dapat memberikan informasi yang penting bagi suatu perusahaan, baik bagi pihak eksternal maupun pihak internal perusahaan.

PT Lima Mas Sentosa adalah suatu perusahaan yang berorientasi usaha di bidang jasa untuk masyarakat luas guna memenuhi kebutuhan bahan bakar. Sebagai sebuah perusahaan, PT Lima Mas Sentosa juga mengadakan pelaporan keuangan untuk usahanya. Maka sesuai dengan kaedah PSAK yang telah diatur, perusahaan tersebut harus menyajikan laporan keuangan sesuai dengan PSAK. Namun dari hasil wawancara yang telah dilakukan dengan pihak perusahaan saya mendapat kesimpulan sementara bahwa PSAK 1 belum sepenuhnya dipahami dan diterapkan dalam penyajian laporan keuangan. PT. Lima Mas Sentosa menyajikan laporan keuangan dalam bentuk laporan arus kas dan laporan laba rugi percobaan.

Tabel 1 Keadaan PT. Lima Mas Sentosa

Berdasarkan PSAK No. 01	Keadaan PT. Lima Mas Sentosa
Komponen laporan keuangan entitas nirlaba berdasarkan PSAK No. 01: Laporan Neraca Laporan Laba Rugi Laporan Perubahan Ekuitas Laporan Arus Kas Catatan Atas Laporan Keuangan	Perusahaan tidak menyusun kelima komponen laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK 01, dikarenakan kurangnya sumberdaya manusia. Laporan Keuangan yang dibuat oleh finance merupakan laporan sederhana yang berupa penerimaan dan pengeluaran.

Hampir semua perusahaan pasti menerapkan PSAK pada laporan keuangan mereka, agar laporan keuangan menjadi jelas dan terperinci, serta tidak adanya laporan yang menyesatkan. Tapi, sebagian perusahaan masih tidak menerapkan PSAK tersebut, membuat laporan keuangan dengan tidak beraturan dan tidak sesuai dengan standar yang berlaku.

Berdasarkan uraian pada latar belakang yang telah dikemukakan di

atas, maka penulis tertarik memilih judul: **“Analisis Pelaporan Keuangan Pada PT. Lima Mas Sentosa”**. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja jenis Laporan Keuangan yang digunakan pada PT. Lima Mas Sentosa, untuk mengetahui Proses Pelaporan Keuangan pada PT. Lima Mas Sentosa dan untuk mengetahui kesesuaian Pelaporan Keuangan PT. Lima Mas Sentosa dengan PSAK.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, jenis data penelitian dipaparkan sebagai berikut:

1. Data Primer

Merupakan data yang langsung dapat dan disajikan sebagai sumber dari penelitian dan pengamatan secara langsung pada objek atau perusahaan tempat penulisan melakukan penelitian.

buku-buku referensi, makalah ilmiah, dokumen penelitian

Data primer pada penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan di PT. Lima Mas Sentosa

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh dari sumber lain atau berasal dari pihak tertentu di luar objek penelitian. Data yang diperoleh berasal dari

sebelumnya atau bahan bacaan lain yang berkaitan dengan penelitian ini

Metode Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan Data yang digunakan penulis dalam penyusunan Proposal Tugas Akhir ini adalah:

1. Dokumen

Dokumen adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, ledger, agenda dan sebagainya. Dalam hal ini penulis mencari data berupa catatan dan transkrip buku yang berhubungan dengan Analisis Pelaporan Keuangan.

2. Observasi

Observasi yaitu mengamati dan menganalisa kenyataan yang ada secara langsung pada obyek-obyek yang bersangkutan untuk pengambilan data. Dalam Pengertian psikologi, Observasi disebut juga dengan pengamatan. Hal ini meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera. Jadi Observasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap. Apa yang dikatakan ini sebenarnya adalah pengamatan langsung. Dalam hal ini dilakukan untuk mengamati dokumen yang berhubungan langsung dengan Analisis Pelaporan Keuangan.

3. Kepustakaan / Studi Pustaka

Kepustakaan / Studi Pustaka yaitu data dari buku-buku sumber referensi untuk melengkapi dan mendukung kebenaran data dalam Penyusunan Proposal Tugas Akhir ini dengan membuat catatan-catatan kecil, membaca Proposal Tugas Akhir atau Skripsi tahun sebelumnya yang ada di Perpustakaan dan di Perusahaan untuk menyusun Gambaran Umum Perusahaan.

Metode Pengolahan Data

Untuk mencapai tujuan penelitian sesuai yang diharapkan dalam menyusun Tugas Akhir ini dan diperoleh suatu kesimpulan, maka data yang telah terkumpul akan diolah dengan:

1. Memeriksa dan meneliti data-data yang telah terkumpul untuk menjamin apakah data tersebut dapat dipertanggung-jawabkan kebenarannya.
2. Mengkategorikan data-data yang sesuai dengan kriteria serta hal-hal yang diperlukan dalam suatu pendataan penyajian dan penelitian ini menggunakan metode Diskriptif Kualitatif yaitu dengan menggambarkan.

PEMBAHASAN

Jenis Laporan Keuangan yang digunakan PT. Lima Mas Sentosa

Berdasarkan PSAK No.1 terdapat 5 Jenis laporan keuangan yaitu sebagai berikut:

1. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan laporan yang berfokus pada pendapatan dan pengeluaran perusahaan selama periode tertentu. Setelah pengeluaran dikurangi dari pendapatan, maka menghasilkan

angka laba perusahaan yang disebut laba bersih. Rumus sederhana dari laba rugi yaitu:

$$\frac{\text{Pendapatan} - \text{Pengeluaran}}{\text{Penghasilan Bersih}} =$$

2. Laporan Perubahan Modal (Ekuitas)

Laporan perubahan modal adalah laporan yang menyatakan perubahan yang terjadi pada perusahaan seperti penambahan dan pengurangan dari laba atau rugi dan transaksi pemilik perusahaan.

Jika saldo laba, maka rumus yang digunakan:

$$\text{Modal Akhir} = \text{Modal Awal} + (\text{Laba bersih} - \text{Prive})$$

Akan tetapi, jika saldo rugi, rumus yang digunakan:

$$\text{Modal Akhir} = \text{Modal Awal} - (\text{Rugi bersih} + \text{Prive})$$

3. Neraca

Laporan neraca memberikan gambaran umum tentang aset, kewajiban, dan ekuitas pemegang saham dalam periode tertentu. Rumus neraca antara lain:

$$\text{Aset} = \text{Kewajiban} + \text{Ekuitas}$$

4. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas mengukur seberapa baik perusahaan mendapatkan uang tunai untuk membayar kewajiban utang, mendanai biaya operasional, dan membiayai investasi perusahaan. Rumus laporan arus kas antara lain:

$$\frac{\text{Arus kas dari aktivitas operasi} - \text{Arus kas dari aktivitas investasi} + \text{Arus kas dari aktivitas pendanaan}}{\text{Arus kas dari aktivitas pendanaan}} =$$

5. Catatan atas laporan keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan penjelasan dari laporan labarugi, laporan perubahan modal, neraca, laporan arus kas serta informasi yang berkaitan dengan kegiatan operasional perusahaan.

Dalam Penyajian laporan keuangan PT. Lima Mas Sentosa, perusahaan menyajikannya berdasarkan hasil rekapitulasi pencatatan transaksi harian yang terjadi dalam perusahaan. Penyajian laporan keuangan yang dilakukan pun hanya laporan keuangan harian dan tidak terdapat laporan keuangan tahunan. Berdasarkan peraturan PSAK No. 1, tentang Penyajian laporan keuangan seharusnya disajikan per tahun. Selain itu, penyajian laporan keuangan juga harus dibuat lebih rinci dan jelas, terlebih dalam perhitungannya. Dengan mengikuti pedoman PSAK No. 01 yang berlaku, diharapkan laporan keuangan perusahaan dapat lebih mudah dipahami, memiliki relevansi, serta memiliki daya banding yang tinggi.

Berdasarkan pada transaksi yang terjadi selama tahun 2020, maka penulis akan

membuat laporan keuangan dengan data yang diperbolehkan perusahaan yaitu laporan laba rugi dan laporan arus kas sesuai dengan PSAK NO. 01

Tabel 2 Laporan Laba Rugi

PT. LIMA MAS SENTOSA Laporan Laba Rugi Periode 31 Desember 2020 <i>(dalam jutaan rupiah)</i>	
Penjualan	
Penjualan bersih	74.953.532.370
Harga pokok penjualan	<u>(67.253.166.001)</u>
Laba Kotor	7.700.366.369
Beban Operasional	
Beban Gaji	(1.127.448.000)
Beban Listrik dan Air	(231.060.144)
Beban Lain-lain	(30.028.320)
Pendapatan dan Keuntungan Lainnya	
Pendapatan dari produk NFR	198.653.590
Pengeluaran dan Kerugian Lainnya	
Kerugian karena kerusakan	<u>(36.061.104)</u>
Pendapatan Bersih	6.474.372.926

Berikut Penjelasan dari Laporan Laba Rugi

1. Penjualan Bersih

penjualan bersih adalah pendapatan yang dihasilkan dari kegiatan operasional utama. Nilai ini didapat dari total pendapatan kotor setelah

dikurangi diskon, retur, dan tunjangan penjualan lainnya.

2. Harga pokok penjualan (HPP)

Harga Pokok Penjualan adalah biaya utama dalam perusahaan dan mewakili apa yang dibayar perusahaan untuk pembelian persediaan yang akan dijualnya.

3. Laba Kotor (Gross Profit)

- Laba kotor adalah penjualan bersih dikurangi Harga Pokok Penjualan.
4. Biaya Operasional
 Biaya operasional adalah segala pengeluaran di luar biaya HPP yang terjadi untuk menjalankan aktivitas normal perusahaan.
 5. Pendapatan dan Keuntungan Lainnya
 Pendapatan dan Keuntungan Lainnya dari produk non fuel retail (NFR)
 6. Pengeluaran dan Kerugian Lainnya
 Pengeluaran dan Kerugian Lainnya seperti kerusakan pada peralatan atau mesin..
 7. Pendapatan atau Laba Bersih
 Laba bersih adalah pos terakhir yang berada di bagian bawah dalam Laporan Laba Rugi. Nilai ini didapat setelah pendapatan operasional ditambah dengan pendapatan lain-lain dan dikurangi biaya lain-lain.

Tabel 3 Laporan Arus Kas

PT. Lima Mas Sentosa Laporan Arus Kas Periode 31 Desember 2020 <i>(dalam jutaan rupiah)</i>	
AKTIVITAS OPERASI	
Kas dari Pendapatan	7.700.366.369
Kas dari Pemberi Sumber Daya	78.653.590
Penerimaan Lain-lain	<u>120.000.000</u>
	<u>7.899.019.959</u>
Kas yang dibayarkan kepada karyawan	(1.127.448.000)
Biaya lain-lain	<u>(261.088.464)</u>
	(1.388.536.464)
Kas neto yang diterima untuk aktivitas operasi	6.510.483.495
AKTIVITAS INVESTASI	
Pembelian peralatan	<u>(36.000.000)</u>
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(36.000.000)
AKTIVITAS PENDANAAN	
Pembayaran kewajiban tahunan (22% x PKP)	<u>(712.186.463)</u>
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(712.186.463)
KENAIKAN NETO DALAM KAS DAN SETARA KAS	
KAS	5.762.297.031
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>-</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	5.762.297.031

Berikut adalah penjelasan dari Laporan Arus Kas

1. Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Komponen yang disajikan dalam aktivitas operasi merupakan penambahan dan pengurangan arus kas yang terjadi terkait dengan aktivitas operasional dari perusahaan.

2. Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Yang termasuk dalam arus kas ini adalah semua penerimaan dan pengeluaran perusahaan yang terkait dengan investasi perusahaan. Pada perusahaan hanya terjadi pengeluaran berupa pembelian peralatan.

3. Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Komponen yang termasuk dalam aktivitas pendanaan adalah pembayaran kewajiban tahunan.

Proses Pelaporan Keuangan PT. Lima Mas Sentosa

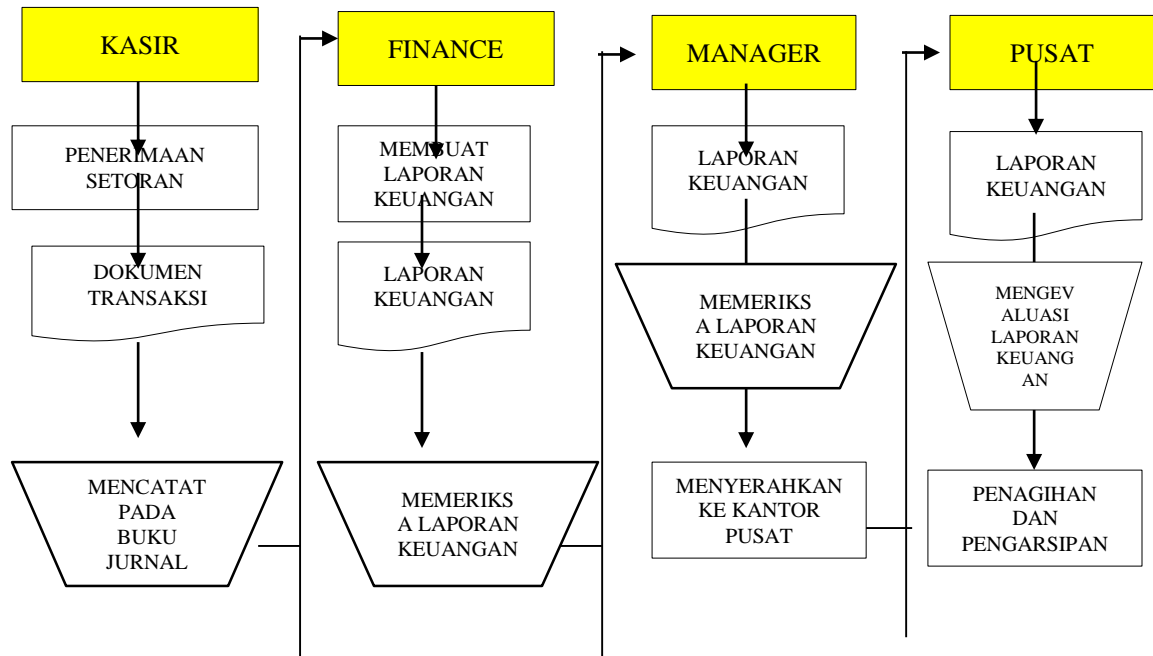
Pelaporan Keuangan merupakan suatu proses akhir yang membantu para pengambil keputusan untuk mengetahui informasi yang terdapat dalam laporan keuangan. Dalam proses pelaporan keuangan PT. Lima Mas Sentosa tidak mengacu pada peraturan atau penerapan standar akuntansi keuangan dikarenakan laporan yang dibuat perusahaan masih sederhana.

Sebelum tahap pelaporan keuangan, perusahaan terlebih dahulu melakukan tahap pencatatan dan penyusunan laporan. Berikut langkah awal dalam proses pencatatan sampai tahap pelaporan keuangan:

1. Kasir melakukan perhitungan penerimaan kas yang didapat dari penjualan BBM
2. Kemudian setelah selesai menghitung penerimaan kas, kasir menyusun dokumen transaksi yang berisi penerimaan kas untuk selanjutnya dicatat ke dalam buku jurnal.
3. Setelah selesai melakukan pencatatan pada buku jurnal, kemudian kasir menyerahkan buku jurnal ke pada bagian finance agar di input ke dalam laporan keuangan.
4. Finance nantinya akan menginput laporan yang berisi penerimaan kas dan pengeluaran kas dalam satu hari dan menyerahkannya kepada manager
5. Sebelum laporan diserahkan ke manager laporan terlebih dahulu diperiksa ulang oleh finance, tujuannya agar bisa memperbaiki laporan jika terjadi kesalahan sebelum dilaporkan ke pusat.
6. Setelah laporan keuangan dan dokumen transaksi diserahkan kepada manager, selanjutnya akan dilaporkan ke kantor pusat.
7. Jika semua dokumen transaksi dan laporan keuangan sudah diterima kantor pusat, kemudian laporan keuangan akan di evaluasi sebelum dilakukan pengarsipan dan penagihan piutang untuk instansi

atau perusahaan lain yang mempunyai perjanjian kerjasama.

Berikut adalah alur pelaporan atau penyampaian laporan ke kantor pusat.



Gambar 1 Flowchart proses pelaporan keuangan

Kesesuaian Pelaporan Keuangan dengan PSAK

Penyajian pelaporan keuangan PT. Lima Mas Sentosa telah melaporkan informasi laporan keuangan berdasarkan kas masuk dan kas keluar. Pelaporan pendapatan berdasarkan jumlah pendapatan yang diterima pada saat periode berjalan. Seperti yang

Telah diketahui sebelumnya bahwa laporan keuangan PT. Lima Mas Sentosa berbeda dengan laporan keuangan perusahaan pada umumnya atau yang secara konvensional ditemui. Segala macam bentuk pencatatan, penyajian, dan pelaporan keuangan perusahaan telah dicantumkan di dalam PSAK No. 01 mengenai Penyajian Laporan Keuangan. Untuk mendapatkan laporan keuangan perusahaan yang sesuai dengan PSAK No. 01 maka diperlukan beberapa perubahan terhadap pelaporan keuangan perusahaan seperti :

1. Pembuatan laporan keuangan, mulai dari laporan Neraca yang berisi tentang aktiva, liabilitas dan ekuitas.
2. Laporan Laba Rugi yang menunjukkan Laba atau Pendapatan bersih perusahaan berdasar penjualan atau pendapatan yang mereka miliki dikurangi biaya-biaya.
3. Pembuatan Laporan Perubahan Ekuitas membantu perusahaan mengetahui modal pada akhir periode. Laporan perubahan ekuitas berisi laba/rugi dari laporan yang telah dibuat dikurangi modal awal perusahaan dan prive
4. Pembuatan Laporan Arus Kas untuk membantu dalam pembacaan informasi berkaitan dengan penggunaan Kas Masuk dan Kas Keluar.
5. Catatan atas Laporan Keuangan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami informasi laporan keuangan berkaitan dengan kebijakan-kebijakan akuntansi dalam perusahaan.

Tabel 4 Keadaan laporan keuangan dengan PSAK

Berdasarkan PSAK No. 01	Keadaan PT. Lima Mas Sentosa
Komponen laporan keuangan entitas nirlaba berdasarkan PSAK No. 01: Laporan Neraca Laporan Laba Rugi Laporan Perubahan Ekuitas Laporan Arus Kas Catatan Atas Laporan Keuangan	Perusahaan tidak menyusun kelima komponen laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK 01, dikarenakan kurangnya sumberdaya manusia. Laporan Keuangan yang dibuat oleh finance merupakan laporan sederhana yang berupa penerimaan dan pengeluaran.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, penulis mengambil kesimpulan dari penelitian di PT Lima Mas Sentosa adalah :

1. Untuk menunjang kinerja perusahaan dalam hal pencatatan dan penyajian akuntansi perusahaan masih menggunakan Microsoft Excel.
2. Dalam penyajian laporan keuangan perusahaan menggunakan 2 jenis laporan keuangan yaitu laporan penerimaan kas dan pengeluaran kas. Meskipun perusahaan belum menyajikan laporan keuangan sesuai PSAK No. 1, tetapi penulis mencoba menyusun 2 dari komponen laporan keuangan yang sesuai PSAK yaitu laporan laba rugi dan laporan arus kas.
3. Proses pelaporan keuangan merupakan suatu proses akhir yang membantu para pengambil keputusan untuk mengetahui informasi yang terdapat dalam laporan keuangan. Proses pelaporan dimulai dengan kasir menerima setoran penjualan dari operator, setelah selesai kasir akan melakukan penggolongan dengan memisahkan bukti transaksi (kupon pembelian bbm) dan mencatat ke dalam buku jurnal. Selanjutnya jurnal akan di input oleh bagian finance agar di susun dalam bentuk laporan keuangan, kemudian diserahkan kepada manager. Sebelum diserahkan atau dilaporkan ke kantor

pusat laporan keuangan akan di periksa ulang oleh manager, tujuannya supaya jika terjadi kesalahan bisa di perbaiki sebelum di evaluasi kantor pusat.

4. Berdasarkan penelitian terdapat ketidaksesuaian pelaporan dengan PSAK dikarenakan kurangnya sumber daya manusia dan tidak mengacu pada standar manapun. Hal ini dapat dilihat dari penggunaan jenis laporan keuangan hanya ada 2 jenis yaitu laporan laba rugi dan laporan arus kas.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang sudah disebutkan dalam penelitian ini. Maka saran yang dapat diberikan penulis adalah sebagai berikut :

1. Dalam Penyusunan Laporan Keuangan, sebaiknya perusahaan mengacu pada peraturan yang telah disahkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia yakni PSAK No. 01 yang mengatur tentang Penyajian Laporan Keuangan mengingat PT. Lima Mas Sentosa merupakan Perseroan Terbatas.
2. Sebaiknya jika ada aturan atau standar dalam proses pelaporan keuangan, diharapkan PT. Lima Mas Sentosa selalu menerapkan aturan atau standar yang berlaku tersebut.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan mengganti atau

menambahkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan revisi terbaru.

DAFTAR PUSTAKA

Aan Komariah, Djam'an Satori. 2014 Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung : Alfabeta

Barus, A.C dan Rica, V. (2014). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persistensi Laba pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil. Vol.4

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. 2019. Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: Ikatan Akuntansi Akuntan

Hery. 2016. Mengenal dan Memahami Dasar-Dasar Laporan Keuangan. Jakarta: PT Grasindo Anggota IKAPI.

Ikatan Akuntansi Indonesia. PSAK No. 1 Tentang Laporan Keuangan– edisi revisi 2015. Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan: PT. Raja Grafindo

Prihadi, Toto. 2012. Memahami laporan keuangan Sesuai IFRS dan PSAK Bagi Pemula. Jakarta: Penerbit PPM.

Prihadi, Toto. 2019. Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

Sirait, Primatua. 2018. Pelaporan dan Laporan Keuangan. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif dan R&D. Bandung Alfabeta.

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV

Swardjono, 2014. Teori Perencanaan Pelaporan Keuangan. Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta

Tjiptono, Fandy. 2019. Akuntansi Keuangan- Teori dan Praktik. Yogyakarta: Andi (Anggota IKAPI)